

## ABSTRAK

**Rahmila.** NIM. 200101070164. Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas III di MIN 1 Tabalong. Pembimbing Skripsi Tamjidnor, S,Ag.,M,Pd.I. pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2024.

**Kata Kunci : Pelaksanaan, Pembelajaran, Al-Qur'an Hadits.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemampuan peserta didik membaca Al-Qur'an Hadits merupakan hal yang sangat penting. Yang mana kebanyakan peserta didik zaman sekarang banyak yang kurang bisa membaca Al-Qur'an bahkan ada yang tidak bisa membaca dan menuliskannya. Dengan adanya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Kelas III Hadits di MIN 1 Tabalong. MIN 1 Tabalong terletak di desa Sungai Durian Kecamatan Banua Lawas Kabupaten Tabalong. Yang mana Kepala Madrasah nya bernama Sopiani, S.Pd.I dan Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Pahmi, S.Pd.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif Adapun subjek dari penelitian ini yaitu guru mata pelajaran dan peserta didik kelas III MIN 1 Tabalong sedangkan objeknya yaitu pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Metode dalam pengumpulan data di penelitian ini melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas III di MIN 1 Tabalong yang terdiri dari perencanaan terbukti dengan adanya RPP, pelaksanaan dan evaluasi hasil belajar diakhir pembelajaran dengan adanya tugas ataupun PR. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu faktor guru, faktor peserta didik dan faktor lingkungan serta sarana dan prasarana. Kegiatan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 dan diajarkan khusus oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) namun latarbelakang fokus beliau adalah Sejarah Kebudayaan Islam. Pelaksanaan pembelajaran setiap satu minggu sekali tepatnya pada hari rabu pada jam ke-3 dan ke-4 . Adapun cara yang dilakukan guru dengan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan, namun tidak adanya media penunjang dalam pembelajaran serta membuat menarik dan asyik, ice breaking pun tidak ada hanya monoton. Untuk pemerhatian terhadap bacaan tidak ada ditegaskan hanya satu kali klasikal dan tidak ada membaca perorangan.